

**MENABUNG SAMPAH MENJADI BERKAH:
PERAN PEREMPUAN TERHADAP LINGKUNGAN
MELALUI BANK SAMPAH LIDAH MERTUA**

TESIS

Oleh:

**IBTI RANA ARIQAH
2220821003**



Pembimbing I

Prof. Dr.rer.soz Nursyirwan Effendi

Pembimbing II

Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Nama : Ibtisama Ariqah
Program Studi : Magister Antropologi
Judul : Menabung Sampah Menjadi Berkah:
Peran Perempuan Terhadap Lingkungan
Melalui Bank Sampah Lidah Mertua

Penelitian ini mendeskripsikan Peran perempuan terhadap lingkungan melalui Bank Sampah Lidah Mertua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan perempuan sebagai pelaku utama dalam pengelolaan sampah, tujuan lain yaitu melalui penelitian ini diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dan mendapatkan gambaran terhadap cara perempuan dalam membangun kepedulian lingkungan dan peran perempuan terhadap lingkungan melalui bank sampah lidah mertua. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan para perempuan anggota Bank Sampah Lidah Mertua sebagai informan kunci dan masyarakat sekitar sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa peran perempuan dalam pelestarian lingkungan melalui Bank Sampah Lidah Mertua memiliki dampak positif yaitu perempuan membangun kepedulian dalam upaya pelestarian lingkungan bagi lingkungannya. Perempuan memiliki peran yang cukup besar dalam operasional pengolahan sampah. Perempuan tidak hanya bertindak sebagai penggerak utama di belakang Bank Sampah Lidah Mertua tetapi juga sebagai agen perubahan dan mempromosikan kesadaran ekologis dan memperkuat kedaulatan lingkungan. Pendekatan ekofeminisme membantu memahami hubungan simbiosis antara perempuan dan alam serta mengungkapkan pentingnya perspektif gender dalam upaya pelestarian lingkungan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti perlunya pengakuan terhadap peran perempuan dalam diskursus lingkungan dan pembangunan kebijakan yang inklusif secara gender.

Kata Kunci: Perempuan, Ekofeminisme, Bank Sampah, Lingkungan

ABSTRACT

Name : Ibtisama Ariqah
Program Study : Master of Anthropology
Title : Saving waste becomes a blessing:
The Role of Women in the Environment Through
the Bank Sampah Lidah Mertua (waste bank)

This study describes the role of women in the environment through the Lidah Mertua Waste Bank. This study aims to determine the existence of women as the main actors in waste management, another objective is that through this study it is expected to be able to gain knowledge and get an overview of how women build environmental awareness and the role of women in the environment through the Lidah Mertua waste bank. This study uses a qualitative research method with an ethnographic approach, using data collection techniques in the form of literature studies, in-depth interviews, observations, and documentation. The data collection method is carried out through interviews with women members of the Lidah Mertua Waste Bank as key informants and the surrounding community as supporting informants.

The results of this study found that the role of women in environmental conservation through the Lidah Mertua Waste Bank has a positive impact, namely women build awareness in environmental conservation efforts for their environment. Women have a fairly large role in waste processing operations. Women not only act as the main drivers behind the Lidah Mertua Waste Bank but also as agents of change and promote ecological awareness and strengthen environmental sovereignty. The ecofeminist approach helps understand the symbiotic relationship between women and nature and reveals the importance of a gender perspective in environmental conservation efforts. The implications of this study highlight the need for recognition of the role of women in environmental discourse and the development of gender-inclusive policies.

Keywords: Women, Ecofeminism, Waste Bank, Environment